

Fasilitas Pelatihan dan Pemeliharaan Anjing di Surabaya

Ayu Sri Adjeng Retno dan Ir. Riduan Sukardi, M.T.
Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra
Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya
veronikaayualing@gmail.com; riduans@petra.ac.id



Gambar 1. 1. Perspektif bangunan Fasilitas Pelatihan dan Pemeliharaan Anjing di Surabaya

ABSTRAK

Fasilitas Pelatihan dan Pemeliharaan Anjing di Surabaya merupakan fasilitas yang didesain untuk memwadhahi kegiatan melatih perilaku dan kelincahan anjing; memwadhahi kegiatan yang berkaitan dengan memelihara kesehatan fisik dan mental anjing; serta memwadhahi berbagai jenis kegiatan komunitas pecinta anjing yang selama ini tidak terfasilitasi secara khusus. Pendekatan desain yang dipilih adalah pendekatan perilaku anjing terhadap manusia yang menggambarkan perbedaan antara sifat anjing yang ingin bebas dan sifat anjing yang patuh kepada pemiliknya. Pendalaman karakter ruang digunakan untuk memperdalam desain khususnya pada ruang kamar *dog hotel* karena membutuhkan desain khusus sesuai dengan perilaku anjing, dan taman main anjing yang didesain khusus untuk sirkulasi lari dan kenyamanan anjing. Fasilitas ini menyediakan fasilitas pelatihan anjing, pemeliharaan, dan area untuk komunitas pecinta anjing berkumpul dan menyelenggarakan berbagai jenis kegiatan yang berhubungan dengan anjing. Selain itu, terdapat dua taman main anjing yang didesain secara khusus untuk anjing besar dan kecil.

Kata Kunci: Anjing, Komunitas, Pelatihan, Pemeliharaan, Surabaya.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sebagian besar masyarakat memiliki hewan peliharaan sebagai teman bermain untuk melepas stres dan sebagai penjaga rumah. Sifat penurut, sabar, dan pintar membuat anjing sangat cocok dijadikan sebagai hewan peliharaan. Dari berbagai macam hewan peliharaan, anjing termasuk hewan yang banyak diminati karena keberadaannya yang sangat bisa diandalkan. Jumlah pemilik anjing yang meningkat memunculkan komunitas-komunitas pecinta anjing yang digolongkan berdasarkan banyak hal, salah satunya dari kota tempat tinggal. Komunitas pecinta anjing menjadi sarana para pemilik anjing saling berbagi informasi tentang tips melatih dan memelihara anjing. Selain itu, mereka juga sering mengadakan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan anjing, seperti lomba untuk anjing dan *gathering*.

Tetapi ada beberapa golongan masyarakat yang tidak dapat menerima keberadaan anjing karena kepercayaan yang diikuti yang mengakibatkan kurangnya fasilitas khusus yang berhubungan dengan anjing. Contohnya di Kota Surabaya, sulit sekali untuk menemukan fasilitas khusus untuk melatih anjing dan untuk komunitas pecinta anjing berkumpul, sedangkan untuk fasilitas pemeliharaan anjing dapat ditemui banyak tetapi hanya sedikit fasilitas yang memenuhi kriteria kesehatan dan kebersihan untuk anjing. Untuk fasilitas anjing hanya dapat ditemui satu saja yaitu di PetGround Surabaya yang terletak di KenPark, Kenjeran, Surabaya. Sedangkan untuk pelatihan anjing, biasanya pelatih anjing dipanggil ke rumah untuk untuk anjing-anjing yang akan mengikuti kompetisi. Karena tidak adanya fasilitas yang terdesain khusus untuk memfasilitasi kegiatan-kegiatan komunitas pecinta anjing, akhirnya mereka mengadakannya di fasilitas publik yang berpotensi menimbulkan ketidaknyamanan pada lingkungan sekitar kegiatan berlangsung. Selain itu, dampak dari kurangnya fasilitas yang berhubungan dengan anjing menyebabkan sebagian besar pemilik anjing tidak dapat melatih, memelihara, dan memanjakan anjing peliharaannya dengan baik.

Hubungan antara anjing dan pemilik merupakan hubungan yang berjalan dua arah. Manusia juga memiliki peran yang penting dalam kehidupan anjing. Anjing merupakan hewan yang sangat peka dan sensitif. Bila pemilik jarang sekali berinteraksi dengan anjing peliharaannya, anjing akan menjadi agresif yang dapat membuat pemiliknya merasa jengkel dan juga dapat menimbulkan ketidaknyamanan terhadap lingkungan sekitar. Anjing menjadi agresif atau “*attention-seeker*” karena merasa bosan, atau tidak mendapatkan cukup olahraga, atau tidak mendapatkan perhatian yang cukup dari pemiliknya. Selain itu, anjing mengeluarkan hormon kortisol sebagai respon tubuh pada saat mengalami stres, yang dapat menyebabkan gangguan kesehatan dan penurunan daya tahan tubuh. Oleh karena itu, anjing memerlukan ruang atau tempat untuk

beraktivitas yang dapat mengurangi stres mereka.

Untuk itu, didesain sebuah fasilitas yang mampu memfasilitasi kegiatan untuk melatih, memelihara, dan kegiatan komunitas pecinta anjing di Surabaya. Fasilitas ini akan memenuhi semua kebutuhan anjing dari segi fisik dan mental. Selain itu, fasilitas ini menjadi tempat komunitas pecinta anjing berkumpul dan mengadakan berbagai kegiatan yang berhubungan dengan anjing tanpa perlu takut mengganggu lingkungan sekitar.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah utama yang diangkat dalam desain proyek ini adalah bagaimana menciptakan fasilitas yang mampu memfasilitasi kegiatan pelatihan dan pemeliharaan anjing serta kegiatan komunitas pecinta anjing dengan menggunakan konsep desain *limited freedom* dimana semua fasilitas anjing bersifat bebas terbatas.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan proyek ini adalah untuk menyediakan tempat permanen yang dikhususkan bagi pemilik anjing dan komunitas pecinta anjing untuk melatih, memelihara, memenuhi semua kebutuhan anjing, dan mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan anjing.

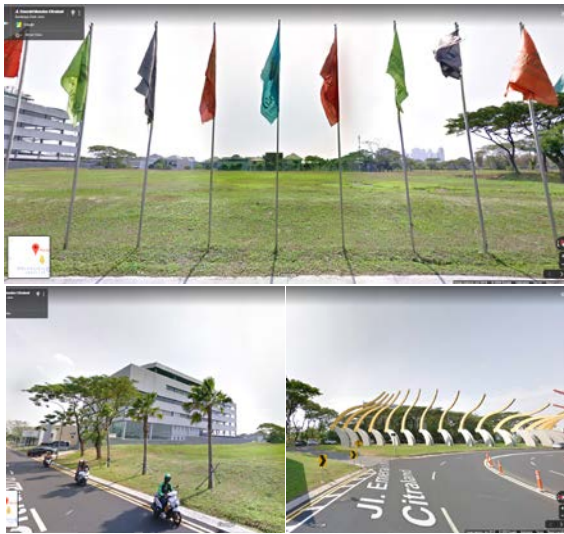
Data dan Lokasi Tapak



Gambar 1. 1. Lokasi tapak
Sumber: google earth

Lokasi tapak terletak di Jl. Emerald Mansion Citraland, Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, dan merupakan lahan kosong.

Tapak berada bersebelahan dengan Honda Citra Cakra Citraland, RS Orthopedi & Traumatologi, dan gardu masuk area Citraland.



Gambar 1. 3. Lokasi tapak eksisting.
Sumber: google map

Data & Peraturan Tapak

Nama jalan : Jl. Emerald Mansion Citraland
 Luas lahan : 8350 m²
 Batas administratif tapak

- Utara : Perumahan
- Timur : RS Orthopedi
- Selatan : Jl. Emerald Mansion Citraland
- Barat : Honda Citra Cakra

Tata guna lahan : Perdagangan & Jasa (K6)
 GSB : 6 meter
 KDB : 60%
 KDH : 10%
 KLB : 1.8 poin
 Tinggi Bangunan : 15 meter*
 *ketinggian bangunan sekitar adalah 20-25 meter
 (Sumber: petaperuntukan.cktr.web.id)

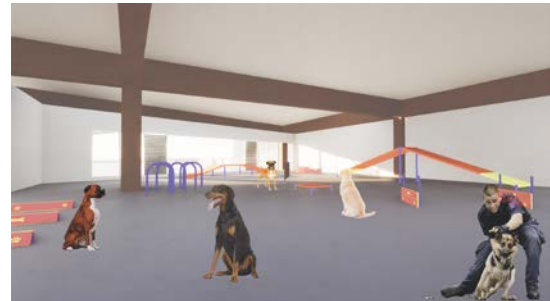
2. DESAIN BANGUNAN

Program Ruang

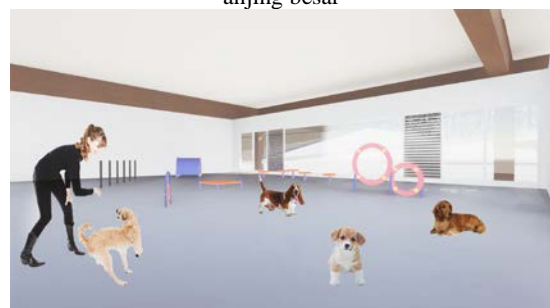
Fasilitas yang berfokus pada kegiatan pelatihan anjing terdiri dari beberapa jenis ruang:

- Ruang pelatihan *agility* anjing besar
- Ruang pelatihan *agility* anjing kecil

- Ruang pelatihan *obedience*
- Ruang konsultasi dengan *trainer*
- Ruang *trainer* + staff
- Area administrasi



Gambar 2. 1. Perspektif interior ruang pelatihan *agility* anjing besar



Gambar 2. 2. Perspektif interior ruang pelatihan *agility* anjing kecil

Fasilitas yang berfokus pada kegiatan pemeliharaan anjing terdiri dari beberapa fasilitas:

- Salon anjing
 - Ruang *grooming* kering kotor
 - Ruang *grooming* basah
 - Ruang *grooming* kering bersih
 - Area tunggu + kasir
 - Ruang staff + gudang
- *Dog daycare & hotel*
 - Area anjing besar
 - Area anjing kecil
 - Kamar hotel anjing besar
 - Kamar hotel anjing kecil
 - Ruang tes temperamen anjing
 - Ruang isolasi
 - Ruang *grooming*
 - Dapur makanan anjing
 - Area administrasi
 - Ruang *handler* + staff
- Klinik anjing
 - Konsultasi dengan dokter hewan
 - Ruang tindakan

- o Ruang operasi
- o Ruang rawat inap
 - Menular
 - Tidak menular
- o Ruang terapi hidroterapi
- o Ruang terapi fisioterapi
- o Laboratorium
- o Ruang observasi
- o Gudang obat

Fasilitas yang berfokus pada kegiatan komunitas pecinta anjing terdiri dari:

- Cafe anjing
 - o Area indoor cafe
 - o Area semi-outdoor cafe
 - o Dapur basah & kering
 - o Gudang simpan makanan
- Pet Shop
 - o Retail area
 - o Gudang
- Taman main lantai 2
- Exhibition Hall



Gambar 2. 3. Perspektif semi-outdoor area cafe anjing

Sedangkan fasilitas yang berada di ruang luar:

- Taman main anjing besar
- Taman main anjing kecil

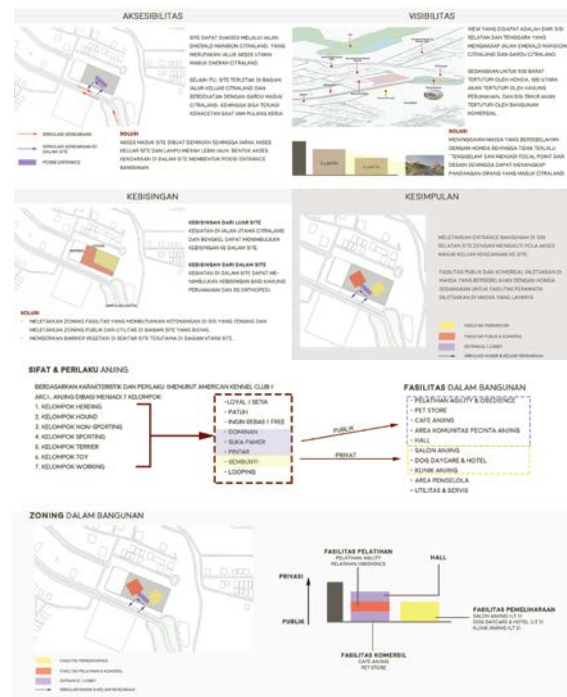


Gambar 2. 4. Perspektif suasana taman main anjing besar



Gambar 2. 5. Perspektif suasana taman main anjing kecil

Analisa Tapak dan Perancangan Tapak



Gambar 2. 6. Analisa tapak dan aplikasi pada zoning

Melalui analisa kondisi eksisting, kebisingan, bidang tangkap dan view yang didapat, didapat 2 zona utama: zona pameran untuk kegiatan yang terbuka secara publik, yaitu fasilitas pelatihan dan fasilitas komunitas pecinta anjing; dan zona sembunyi untuk kegiatan yang lebih tertutup dari publik dan yang membutuhkan ketenangan, yaitu salon anjing, dog daycare & hotel, dan klinik anjing.

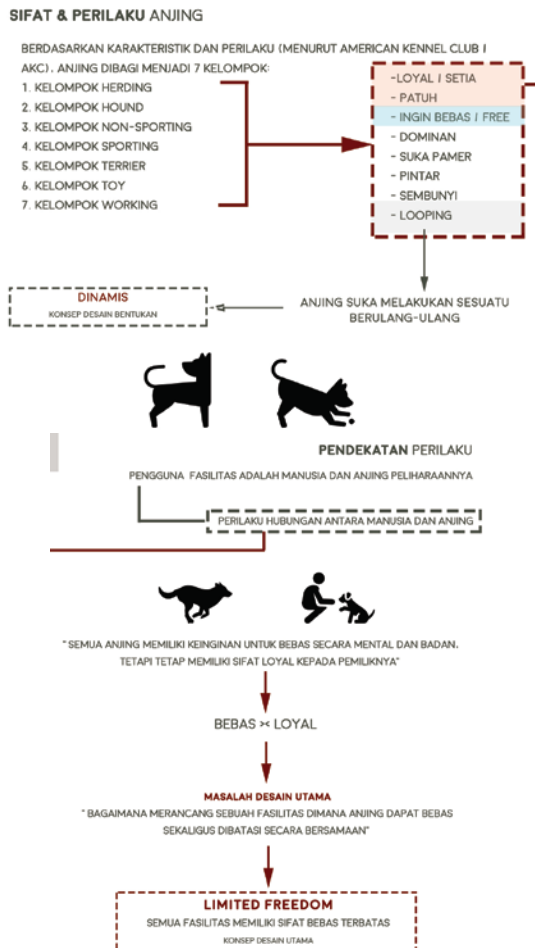
Penataan bangunan terbentuk dari hasil analisa bidang tangkap yang memfokuskan untuk menangkap view pandang orang yang masuk ke area Citraland dan sirkulasi masuk keluar mobil ke dalam site sehingga didapat 2 aksis utama yang miring ke arah gerbang masuk Citraland. Setelah didapat aksis utama dan sirkulasi kendaraan masuk keluar site,

diletakkan posisi area *drop off* atau lobby utama bangunan. Area lobby ini menjadi area transisi menuju 2 massa utama dan taman main anjing.



Gambar 2. 7. Site Plan

Pendekatan dan Konsep Perancangan Bangunan



Gambar 2. 8. Diagram konsep pendekatan perancangan.

Berdasarkan karakteristik dan perilaku anjing menurut AKC, anjing dibagi menjadi 7 kelompok kemudian didapati kesamaan perilaku

anjing yaitu memiliki keinginan untuk bebas. Tetapi karena memiliki pemilik, sifat anjing yang loyal atau setia kepada pemiliknya seakan bertentangan dengan bebas. Oleh karena itu, pertentangan antara bebas dan terkekang ini menjadi masalah desain utama pada proyek ini. Berdasarkan masalah desain ini, didapat konsep *limited freedom* atau bebas terbatas, sehingga bentuk dari bangunan dan semua fasilitas di dalam bangunan bersifat bebas terbatas.

Sifat anjing *looping*, anjing suka melakukan sesuatu berulang-ulang, menjadi konsep sirkulasi memutar pada bangunan dan mewakili sifat anjing yang bebas. Sedangkan untuk konsep terbatas, dapat dilihat dari bentuk fasad bangunan yang kaku dan seakan membatasi sirkulasi dinamis yang ada dibawahnya (bangunan bawahnya).

Perancangan Bangunan



Gambar 2. 9. Layout Plan

Bangunan dibuat miring menghadap pada pintu masuk Citraland, bertujuan untuk menarik *view* pandang orang yang masuk Citraland. Sirkulasi masuk keluar site mobil didesain demikian untuk mengurangi terjadinya kemacetan di luar site. Selain itu, sirkulasi mobil di dalam site dibuat memutar bangunan dengan tujuan untuk memudahkan mobil kebakaran saat terjadi kebakaran dan untuk menampilkan sisi belakang bangunan kepada pengunjung. Lobby utama menjadi area transisi antara massa zona pameran dan massa zona sembunyi. Ramp didesain dengan memutar massa zona pameran dari lantai 1 sampai lantai 3 kemudian turun ke lantai 2 massa zona sembunyi dan turun ke lantai 1.



Gambar 2. 10. Tampak Selatan dan Tampak Utara

Gambar 2. 11. Tampak Timur dan Tampak Barat

Fasad bangunan didesain berlubang-lubang dengan gabungan antara material panel acp berlubang dan partisi kayu untuk memberikan permainan cahaya dan selir-selir angin masuk ke dalam bangunan. Bangunan didesain dengan permainan tekstur *concrete* dan kayu untuk memberikan suasana alami yang menyatu dengan ruang luar yang berwarna hijau dari tanaman-tanaman di taman main anjing dan taman depan bangunan. Selain itu *wire mesh* digunakan sebagai railing yang setinggi 1.20 meter pada bangunan, sehingga anjing dapat melihat suasana diluar railing.

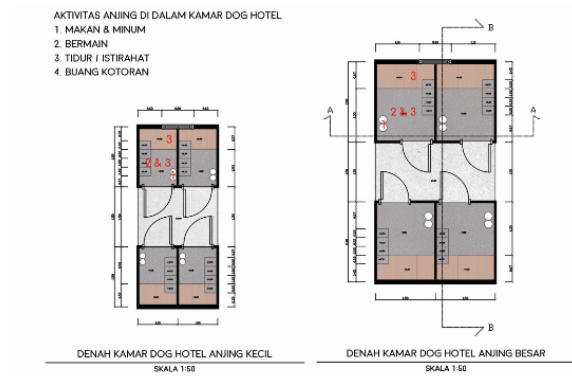
Pendalaman Desain

Ruang kamar *dog hotel* dan taman main anjing dipilih untuk menunjukkan secara detail pertimbangan desain dan kompleksitas pada bangunan, yang pengguna utamanya adalah anjing.

1. Kamar *dog hotel*

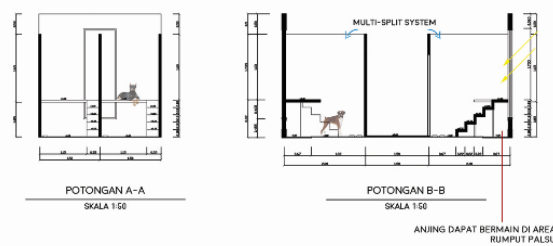
Tujuan dari ruang ini adalah untuk menyediakan tempat peristirahatan dan beraktivitas anjing selama menginap di *dog*

hotel. Kamar *dog hotel* dibagi dan didesain berdasarkan ukuran anjing, yaitu kamar anjing kecil, yang digunakan oleh anjing ukuran kecil sampai *medium*, dan kamar anjing besar, yang digunakan oleh anjing ukuran besar sampai *large*.



Gambar 2. 12. Denah kamar *dog hotel* anjing besar dan kecil

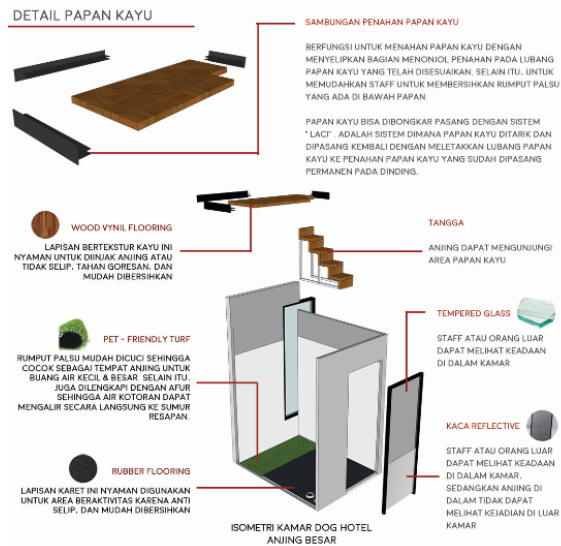
Untuk material sampai perabot pada kamar sama antara kamar anjing besar dan kecil, yang membedakan adalah dari besar ukuran kamar dan tinggi anak tangga. Untuk kamar anjing kecil memiliki ukuran 1 x 1.50 meter dan tinggi tanjakan tangga adalah 12 centimeter. Sedangkan untuk kamar anjing besar memiliki ukuran 1.50 x 2 meter dan tinggi tanjakan tangga adalah 18 centimeter.



Gambar 2. 13. Potongan kamar *dog hotel* anjing besar

Material yang digunakan adalah bahan *rubber* untuk lantai area bermain, rumput palsu untuk area buang kotoran, dan *vinyl* kayu sebagai lapisan tekstur kayu untuk tangga dan area istirahat anjing. Selain itu dibawah area rumput palsu diberikan afur sehingga air kotoran dan air bersih-bersih langsung terbang ke sumur resapan. Untuk bagian bawah pintu kamar menggunakan material kaca reflektif sehingga anjing di dalam kamar tidak dapat melihat keluar

kamar, sedangkan untuk bagian atas menggunakan kaca tempered biasa sehingga anjing dapat menengok ke atas pintu dan tidak merasa sempit. Papan kayu tempat istirahat anjing didesain bongkar pasang dengan sistem laci, sehingga staff dapat menarik masuk papan kayu dan dapat membersihkan area rumput palsu dengan mudah.

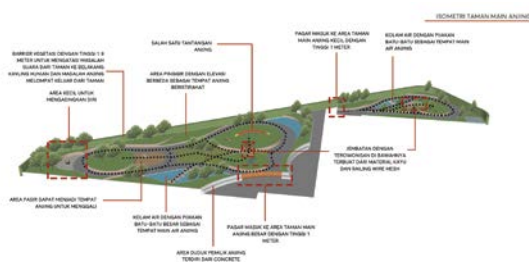


Gambar 2. 14. Isometri kamar *dog hotel* anjing dan detail papan kayu

Area kamar *dog hotel* ini menggunakan penghawaan aktif menggunakan sistem multi-split, sehingga udara di dalam tetap dingin dan kering.

2. Taman Main Anjing

Taman main ini bertujuan untuk menyediakan tempat bermain anjing, dimana anjing dapat beraktivitas sekaligus bersosialisasi dengan sesama anjing. Terdapat 2 taman anjing yang dibagi berdasarkan ukuran anjing, satu untuk anjing besar dan lainnya untuk anjing kecil.



Gambar 2. 15. Isometri taman main anjing

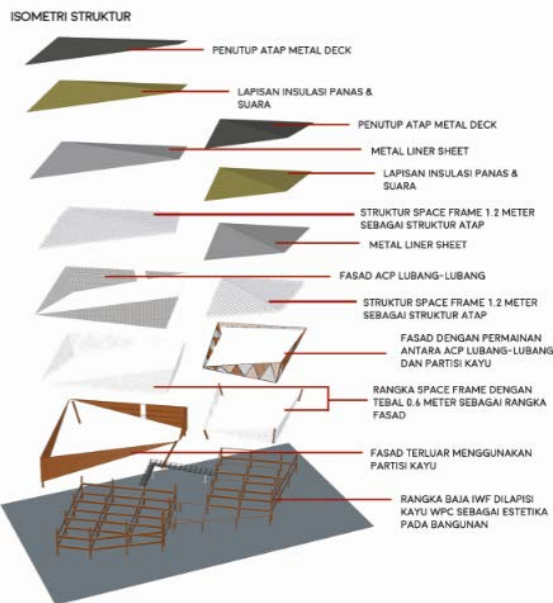
Sirkulasi di dalam taman main anjing didesain berbentuk *looping* dan menggunakan asphalt, sehingga anjing dapat lari berputar-putar tanpa perlu takut menabrak sisi yang tajam. Selain itu, diberikan area yang tersembunyi agar anjing yang ingin istirahat tidak terganggu dengan aktivitas anjing lainnya. Kolam air diberikan untuk anjing bermain sekaligus untuk minum. Beberapa permainan anjing juga diletakkan di sana untuk memberikan tantangan kepada anjing.

Tanaman yang digunakan pada taman main anjing adalah:

- Rumput *Tall Fescue*, rumput ini diaplikasikan sebagai rumput pada taman, karena aman untuk anjing dan tahan terhadap air kotoran anjing.
- Tanaman *Rosemary*, diaplikasikan sebagai salah satu tanaman hias pada taman, berfungsi sebagai pengusir nyamuk dan aman untuk anjing.
- Tanaman *Adas* atau *Dill*, diaplikasikan sebagai salah satu tanaman hias pada taman, aman untuk dimakan anjing karena dapat membantu kelancaran pencernaan anjing, dan sebagai penyegar udara.
- Tanaman *Polka-Dot*, diaplikasikan sebagai salah satu tanaman hias pada taman, aman untuk anjing dan sebagai pemberi warna pada taman.
- Tanaman *Bamboo Palm*, diaplikasikan sebagai salah satu macam pohon pada taman dan aman untuk anjing
- Tanaman *Crepe Myrtle*, diaplikasikan sebagai salah satu macam pohon pada taman dan aman untuk anjing.

Sistem Struktur

Struktur utama bangunan menggunakan struktur rangka baja wf dengan bentang terpanjang 12 meter. Jembatan ramp yang menghubungkan massa zona pameran dan massa zona sembunyi menggunakan struktur rangka baja wf. Sedangkan untuk struktur atap dan fasad bangunan menggunakan struktur *space frame*.



Gambar 2.16. Aksonometri struktur

KESIMPULAN

Rancangan “Fasilitas Pelatihan dan Pemeliharaan Anjing di Surabaya” ini diharapkan dapat memwadhahi fasilitas dan kegiatan bagi pecinta anjing yang ingin melatih dan memelihara anjing peliharaan, serta memenuhi semua kebutuhan anjing. Selain itu, disediakan ruang serbaguna yang dapat digunakan oleh komunitas pecinta anjing untuk mengadakan berbagai macam kegiatan yang berhubungan dengan anjing. Penataan zoning berdasarkan analisa kebisingan dan fungsi fasilitas sehingga diharapkan memudahkan perawatan dan pengaturan utilitas pada bangunan.

Dengan adanya sirkulasi ramp pada bangunan diharapkan dapat menjadi zona jogging bagi penghuni sekitar bersama anjing peliharaannya, sehingga rancangan ini diharapkan dapat mengembalikan hubungan antara anjing beserta pemiliknya. Selain itu, dengan adanya area taman main anjing, diharapkan anjing dapat beraktivitas dan melepaskan semua adrenalin yang ada sehingga fisik dan mental tetap sehat dan tidak menjadi agresif dan stress yang berujung menyebabkan gangguan pada lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Akc. (2019, October 16). AKC Groups: Sporting, Hound, Working, Terrier, Toy, Non-Sporting, Herding. Retrieved December 16, 2019, from <https://www.akc.org/expert-advice/lifestyle/7-akc-dog-breed-groups-explained/>.
- Anjing - Anjing (Artikel Umum). (2012, September 2). Retrieved December 15, 2019, from <https://anjingKita.com/artikel/21123/anjing>.
- Attention-Seeking Dog Behaviour. (n.d.). Retrieved December 19, 2019, from <https://www.purina.co.uk/dogs/behaviour-and-training/understanding-dog-behaviours/attention-seeking-dogs>.
- Benefits Of Dog Agility Training. (2019, October 25). Retrieved December 22, 2019, from <https://www.cesarsway.com/benefits-of-dog-agility-training/>.
- Buzhardt, L. (n.d.). The Benefits of Walking Your Dog. Retrieved December 20, 2019, from <https://vcahospitals.com/know-your-pet/the-benefits-of-walking-your-dog>.
- Company, T. (2018, September 24). Size Guide. Retrieved April 24, 2020, from <https://www.thedogtrousercompany.com/size-guide/>
- Hallman, H. (2020, February 05). 12 Dog Safe Trees for Your Backyard. Retrieved May 20, 2020, from <https://patchpuppy.com/health-safety/12-dog-safe-trees-for-your-backyard/>
- Kompasiana.com. (2019, March 26). Anjing Stres dan Pengaruhnya. Retrieved November 30, 2019, from <https://www.kompasiana.com/caratipmengata-si7677/5c99f01b95760e611140d823/anjing-stres-dan-pengaruhnya?page=all>.
- Marks, S. L. (n.d.). Overview of Health-Management Interaction: Small Animals - Management and Nutrition. Retrieved from <https://www.msdrvvetmanual.com/management-and-nutrition/health-management-interaction-small-animals/overview-of-health-management-interaction-small-animals>.
- Newkirk, C. (2016, July 14). How to Build a Staircase for a Dog to Get on the Bed. Retrieved March 20, 2020, from <https://pets.thenest.com/build-staircase-dog-bed-13006.html>
- Pet Industry Association. Standards & Guidelines for Best Practice Boarding Facilities/Establishments & Doggy Day Care Centres. Sydney : 2016.
- Sanusi, S. (2004). *Mengenal anjing*. Niaga Swadaya.
- Ziskin, A. (2020, March 12). What's the Best Flooring for Dogs? Retrieved May 10, 2020, from <https://www.flooringinc.com/blog/best-flooring-for-dogs/>